

# Pengaruh Pengembangan Multimedia Berbasis Website untuk Meningkatkan Aspek Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di MAN Kota Pasuruan

Sella Arifenika Putri\*<sup>1</sup>  
Nur Isroatul Khusna<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

\*e-mail: [19sellaarfkn@gmail.com](mailto:19sellaarfkn@gmail.com)<sup>1</sup>, [ni.khusna26@uinsatu.ac.id](mailto:ni.khusna26@uinsatu.ac.id)<sup>2</sup>

## Abstrak

Kurangnya pemanfaatan penggunaan media ajar yang digunakan oleh guru dengan efektif dan inovatif, sehingga dalam suatu proses pembelajaran belum tersampaikan secara optimal yang dapat mempengaruhi aspek kognitif siswa. Pemilihan media pembelajaran yang tepat merupakan faktor utama dalam pengoptimalan aspek kognitif siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Kevalidan dari pengembangan media ajar website materi proses masuk dan penyebaran Islam di Indonesia, (2) Pengaruh media ajar website terhadap aspek kognitif siswa pada mata pelajaran sejarah Indonesia materi proses masuk dan penyebaran Islam di Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian R&D (Reasearch and Development) dengan model pendekatan ADDIE. Penelitian ini diambil melalui analisis awal, angket siswa, lembar pengamatan aktivasi siswa, serta nilai posttest. Data yang didapat dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk pengevaluasian media ajar multimedia berbasis website. Hasil validasi ahli media, ahli materi, dan guru sejarah Indonesia terhadap media ajar multimedia berbasis website menunjukkan kategori baik dan layak digunakan. Penggunaan media ajar berbasis website dapat meningkatkan aspek kognitif siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif mengikuti pembelajaran khususnya pembelajaran sejarah Indonesia.

**Kata kunci:** Pengembangan, Multimedia, Website, Kognitif

## Abstract

The lack of utilization of teaching media used by teachers effectively and innovatively, so that in a learning process it has not been optimally conveyed which can affect students' cognitive aspects. Selection of appropriate learning media is a major factor in optimizing students' cognitive aspects. This study aims to determine (1) the validity of developing teaching media websites material for the entry and spread of Islam in Indonesia, (2) the effect of website teaching media on students' cognitive aspects in Indonesian history subjects regarding the entry process and spread of Islam in Indonesia. This research uses the type of R&D (Reasearch and Development) research with the ADDIE approach model. This research was taken through preliminary analysis, student questionnaires, student activation observation sheets, and posttest scores. The data obtained were analyzed quantitatively and qualitatively to evaluate website-based multimedia teaching media. The validation results of media experts, material experts, and Indonesian history teachers on website-based multimedia teaching media show a good category and are feasible to use. The use of website-based teaching media can improve students' cognitive aspects so that students become more active in participating in learning, especially learning Indonesian history.

**Keywords:** Development, Multimedia, Website, Cognitive

## PENDAHULUAN

Di era modern atau era globalisasi ini, teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan sangat pesat dan berimplikasi dalam pemanfaatan di dunia pendidikan untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar tidak membosankan dan monoton.<sup>1</sup> Teknologi berpengaruh dalam pendidikan dalam hal memudahkan siswa dalam belajar. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menimbulkan pembelajaran berbasis elektronik. Salah satu aplikasi pembelajaran berbasis teknologi yaitu mengubah sistem pembelajaran tradisional menjadi pola bermedia, di antaranya adalah media computer dengan internet yang memunculkan *e-learning*.

<sup>1</sup> Nur Isroatul Khusna, Ana Richlatul Auliyak, and Binti Khofifah, 'Pemanfaatan Video Youtube Sebagai Media Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Di Tingkat Smp', *Jurnal Eucation Social Science*, 2.1 (2022), 98–99.

Seorang pendidik harus dapat memanfaatkan kreativitasnya dalam penggunaan media pembelajaran untuk menunjang proses penyampaian kegiatan belajar mengajar.<sup>2</sup> Mengajar tidak sekadar mengkomunikasikan pengetahuan, tetapi mengajar juga memiliki arti usaha untuk mentransfer ilmu agar dapat dipahami dan dimengerti serta dapat diterapkan oleh peserta didik. Dengan upaya menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif, dan menarik, sehingga bisa memotivasi peserta didik dalam belajar.

Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh guru kepada peserta didik. Media juga membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa selama proses belajar. Media pembelajaran dapat menjadi alat penunjang dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah serangkaian rumusan yang luas untuk mencapai hasil-hasil belajar yang diinginkan. Tujuan pembelajaran harus dirumuskan sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan. Tujuan pembelajaran sejarah adalah untuk menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air, bangsa, dan negara.<sup>3</sup> Di dalam pembelajaran sejarah juga dipaparkan mengenai beberapa peristiwa atau kejadian nyata yang telah terjadi di masa lampau, bukan sekadar fiktif belaka.<sup>4</sup>

Permasalahan yang sering terjadi pada dunia pendidikan yang ada di Indonesia adalah lemahnya proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, dalam hal ini proses pembelajaran yang ada hanya teori yang dilakukan di lingkungan kelas dan pembelajaran ini bertujuan untuk mengrahkan kemampuan peserta didik untuk memahami materi. Dalam pembelajaran kehadiran seorang pendidik memiliki potensi tinggi dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa dan kreativitas. Namun, peran penting dari teknologi yang ada saat ini sangat berguna untuk pembelajaran dari tingkat bawah sampai tingkat atas. Perkembangan teknologi informasi bertambah pesat memungkinkan seseorang untuk melakukan informasi secara lebih efektif dan praktis. Dalam era digital ini, keterampilan menggunakan teknologi menjadi kompetensi tambahan yang harus dikuasai oleh seorang guru. Salah satu media pembelajaran di era digital adalah media pembelajaran berbasis web.

Hasil penelitian dengan menggunakan media pembelajaran berbasis website dengan Goole Sites pernah dilakukan oleh peneliti Indonesia, salah satunya adalah Adzkiya dan Suryaman yang menghasilkan peserta didik tertarik dengan media pembelajaran Google Sites karena Peserta didik lebih mudah memahami materi dari guru. Dan menambah minat belajar dalam mempelajari mata pelajaran bahas Inggris.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MAN Kota Pasuruan, ditemukan bahwa pendidik di sekolah tersebut pada mata pelajaran sejarah belum terlalu memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi. Tidak ada variasi dalam menggunakan media pembelajaran, sehingga menyebabkan siswa cenderung bosan dan tidak termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah, setelahnya guru memberikan beberapa soal terkait materi yang sudah di jelaskan.

Maka dari itu diperlukan media pembelajaran yang menarik terhadap pembelajaran sejarah. Dengan menggunakan Google Sites pada mata pelajaran sejarah materi Kehidupan Masyarakat Indonesia Pada Masa islam yang berbentuk website yang bisa di akses pada smartphone maupun komputer memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran sejarah pada materi Proses masuk dan Penyebaran Islam di Indonesia dimanapun dan kapanpun.

## KAJIAN TEORITIS

---

<sup>2</sup> Widya Mutiara Mukti, Yudhia Bella Puspita N, and Zanetti Dyah Anggraeni, 'Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites Pada Materi Listrik Statis', in *FKIP E-PROCEEDING 5*, 2020, pp. 51–59.

<sup>3</sup> Kasmadi, *Model-Model Dalam Pengajaran Sejarah* (Semarang: Ikip Semarang Press, 1996).

<sup>4</sup> Mustika, Sumardi, and Marjono, 'The Implementation Of The Character Education In History Teaching', *Jurnal Historica*, 1 (2017).

<sup>5</sup> Dilla Safira Adzkiya and Maman Suryaman, 'Penggunaan Media Pembelajaran Google Site Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD', *Educate Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6.2 (2021), 1–7.

Media pembelajaran merupakan media yang memuat informasi seperti materi pembelajaran yang sedang berlangsung dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Secara singkat media pembelajaran merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dan memuat maksud atau tujuan suatu proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat dijadikan sebagai rangsangan bagi siswa untuk berpikir kritis dan menyampaikan ide-ide yang mereka miliki. Multimedia pembelajaran mampu mengembangkan proses pengajaran dan pembelajaran ke arah yang lebih menarik. Konsep pembelajaran yang abstrak digambarkan secara kongkrit dengan tampilan yang visual dan interaktif. Multimedia pembelajaran merupakan satu bentuk teknologi yang dapat dijadikan media alternatif dalam pembelajaran dan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran. *Website* merupakan suatu sistem yang berkaitan dengan dokumen digunakan sebagai media untuk menampilkan teks, gambar, multimedia dan lainnya pada jaringan internet. *Website* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran pada proses pembelajaran.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Bagus Kurniawan yang berjudul pengembangan media pembelajaran geografi berbasis web di MAN 3 Malang. Dari hasil penelitian ini media pembelajaran yang berbasis web telah dikembangkan mendapat penilaian yang baik dan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran geografi. Penelitian lain yang dilakukan Findah Himatur Roshidah dengan judul pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis web pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTSN 7 Malang menyatakan bahwa, media menarik dan memberi motivasi siswa untuk belajar, siswa juga sering membuka media multimedia interaktif dilihat dari pemberitahuan visitor yang muncul pada peneliti saat siswa membuka media, artinya siswa tertarik dengan pembelajaran menggunakan multimedia interaktif. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Alam dengan judul penggunaan media pembelajaran berbasis weblog pada mata pelajaran geografi untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMAN 5 Enrekang juga menyatakan bahwa, penggunaan media pembelajaran berbasis web blog pada mata pelajaran geografi bisa dikatakan mampu meningkatkan hasil belajar siswa setelah dilakukan perbandingan nilai pretest dan posttest.

Hipotesis pada penelitian ini yaitu "Ada perbedaan hasil belajar siswa pada aspek kognitif setelah menggunakan media ajar berbasis *Website*".

## **METODE**

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) model pengembangan ADDIE dengan langkah-langkah yaitu: a. Analisis, b. Desain, c. Pengembangan, d. Implementasi, e. Evaluasi. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X-7 MAN Kota Pasuruan. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, dokumentasi, wawancara, dan angket validasi produk. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data dari ahli materi, ahli media, dan guru. Teknik analisis keefektifan yaitu Uji normalitas, Uji hipotesis, dan Uji t.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengembangan Media Ajar Berbasis Website Materi Proses Masuk dan Penyebaran Islam di Indonesia**

Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa proses pembelajaran Sejarah di MAN Kota Pasuruan masih menggunakan sistem ceramah di mana guru yang menjadi satu-satunya sumber belajar dari siswa tanpa adanya buku pegangan. Hal tersebut membuat siswa kurang termotivasi dalam belajar, sehingga berpengaruh terhadap rendahnya aspek kognitif siswa. Dari permasalahan tersebut dibuat inovasi baru yaitu mengembangkan media pembelajaran berbasis *website* yang di desain dengan menarik agar siswa lebih termotivasi dan memiliki semangat belajar sehingga aspek kognitif siswa akan meningkat. Berikut ini hasil pengembangan media ajar pembelajaran sejarah.



Gambar 1 Tampilan Awal Website



Gambar 2 Tampilan Materi



Gambar 3 Tampilan Video

Hasil validasi media menunjukkan rata-rata persentase 91% dari validator berada pada kategori sangat valid. Hasil validasi ahli materi menunjukkan persentase 75,5% berada pada kategori valid yang artinya materi pada media *website* layak digunakan. Berdasarkan uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan dengan menggunakan hasil angket respon yang diberikan kepada siswa di dapatkan rata-rata 85,4%, sehingga media pembelajaran berbasis *website* yang digunakan telah memenuhi kriteria keaktifan. Sedangkan, untuk hasil aktivasi siswa menunjukkan persentase banyak bertanya media pembelajaran (n1) yaitu 25,7% sedangkan pemahaman materi (n2) yaitu 14,2%. Rata-rata persentase banyak siswa yang bertanya (RAS) yaitu 19,95 menunjukkan bahwa media pembelajaran berupa *website* dapat digunakan tanpa revisi. Hal tersebut sesuai dengan teori Sigit Purnama yang menyatakan penelitian pengembangan dalam pendidikan adalah sebagai usaha untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>6</sup> Cara mengukur kevalidan tersebut telah dijelaskan pada bab tiga dengan menggunakan skala likert, skala likert adalah penilaian produk media ajar akan terdiri atas: Skor (1) tidak relevan/tidak baik (2) kurang relevan/kurang baik (3) cukup relevan/cukup baik (4) relevan/baik (5) Sangat Relevan/sangat baik.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Sigit Purnama, 'Metode Penelitian Dan Pengembangan (Pengenalan Untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab', *Jurnal Literasi*, 4.1 (2013), 20–21.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research And Development R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2019).

**Pengaruh Media Ajar Berbasis Website Materi Proses Masuk dan Penyebaran Islam di Indonesia**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada aspek kognitif antara kelas kontrol dan kelas eksperimen antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji *independent* atau uji T, adapun hasil dari uji T sebagai berikut.

**Tabel 1 Output Uji-T**

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pa	Kelas Control - kelas Eksperimen	-9,429	14,130	2,388	-14,282	-4,575	-3,948	34	,000

Dari analisis data yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dapat diartikan bahwa ada pengaruh hasil belajar pada aspek kognitif menggunakan media ajar website.

Hasil tersebut sesuai dengan teorinya Ibrahim dan Syaodih diartikan sebagai media ajar diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangkan pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.<sup>8</sup>

**KESIMPULAN**

Pembelajaran sejarah di MAN Kota Pasuruan tidak memiliki buku pegangan LKS/Modul Ajar untuk siswa sehingga guru menjadi sumber belajar siswa. Pada proses pembelajaran guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah, papan tulis dan latihan soal akan tetapi guru juga memberikan tugas kepada siswa mengenai materi yang akan di sampaikan lalu guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan di setiap kelompok membuat *power point*, siswa mencari isi dari materi yang sudah di berikan oleh guru melalui internet dan pada setiap pertemuan setiap kelompok mempresentasikan hasil *power point* tersebut di kelas. Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis website terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X. hal ini ditunjukkan dengan perolehan signifikan/sig.(2-tailed) yaitu 0,000 atau ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pada pembelajaran sejarah dengan tambahan media berupa *website* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran/masukan yakni kepala sekolah diharapkan dapat menghimbau kepada para guru agar menggunakan media pembelajaran yang lebih inovatif, salah satunya menggunakan media pembelajaran berbasis website dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adzkiya, Dilla Safira, and Maman Suryaman, 'Penggunaan Media Pembelajaran Google Site Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD', *Educate Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6.2 (2021),

<sup>8</sup> Bagus Kisworo, *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Prinsip-Prinsip Pendidikan Orang Dewasa Di Pkbn Indonesia Pusaka Ngaliyan Semarang*, 2017.

1-7

- Kasmadi, *Model-Model Dalam Pengajaran Sejarah* (Semarang: Ikip Semarang Press, 1996)
- Khusna, Nur Isroatul, Ana Richlatul Auliyak, and Binti Khofifah, 'Pemanfaatan Video Youtube Sebagai Media Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Di Tingkat Smp', *Jurnal Ecucation Social Science*, 2.1 (2022), 98-99
- Kisworo, Bagus, *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Prinsip-Prinsip Pendidikan Orang Dewasa Di Pkbn Indonesia Pusaka Ngaliyan Semarang*, 2017
- Mukti, Widya Mutiara, Yudhia Bella Puspita N, and Zanetti Dyah Anggraeni, 'Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites Pada Materi Listrik Statis', in *FKIP E-PROCEEDING 5*, 2020, pp. 51-59
- Mustika, Sumardi, and Marjono, 'The Implementation Of The Character Education In History Teaching', *Jurnal Historica*, 1 (2017)
- Purnama, Sigit, 'Metode Penelitian Dan Pengembangan (Pengenalan Untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab', *Jurnal Literasi*, 4.1 (2013), 20-21
- Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research And Development R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2019)